

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan output bahasan dan diteliti yang sudah dikemukakan dalam bab sebelum, maka dalam bab tersebut penulis melakukan buat menaruh konklusi menjadi berikut : dicatat yang digunakan pengusaha toko sandang merupakan tunai, yang jujur atau dicatat hasil dalam ketika kas telah menerima atau membayarkan dan atau mencatat dalam ketika insiden. Perhitungan keuntungan rugi yang dilakukan pengusaha toko sandang nir memasukkan porto -porto akrual, misalnya porto penyusutan alat-alat toko, porto penyewaan toko. Pemilik toko sandang belum melakukan dasar bisnis lantaran belum mengerjakan pemutusan keuangan perusahaan menggunakan keuangan tempat tinggal tangga. Pemilik Toko sandang secara holistik telah melakukan konsep transedental, terlihat menurut bisnis yang mereka lakukan berjalan terus serta menerima keuntungan

#### **B. Saran**

Semestinya Pemilik Toko sandang diterapkan dasar catatan akuntansi yaitu dasar akrual menggunakan mendasar hasil dan insiden lain diakui dalam ketika kejadian dan dicatat pada mencatat akuntansi. Seharusnya Pemilik sandang melengkapi dasar kesatuan bisnis menggunakan dipisah semua keluaran perusahaan dan keluaran tempat tinggal. Harusnya pada mengerjakan dihitung keuntungan rugi pemilik sandang memasukkan porto penyusutan alat-alat toko. Seharusnya pemilik sandang melakukan catatan sinkron menggunakan sistem akuntansi yang berjalan, sebagai akibatnya nir terjadi kesalahan defleksi bisa merugikan toko.